

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pembentukan siswa berprestasi tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dan mendeskripsikan kenyataan secara akurat, dengan menggunakan kata-kata yang diperoleh melalui teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dari situasi nyata. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan, dengan pengumpulan data melalui berbagai pengamatan dan sumber data di lapangan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami makna di balik perilaku, pengalaman, dan interaksi subjek penelitian secara mendalam dalam konteks alami mereka.³⁹

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah salah satu model dari banyaknya model penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh seorang ilmuwan Eropa, Edmund Husserl di awal abad 20. Model fenomenologi ini berhubungan dengan suatu fenomena yang sedang terjadi. Di dalamnya, peneliti mengidentifikasi bagaimana

³⁹Aulya Novyanti, dkk., "Cara Belajar Siswa Berprestasi di Kelas Rendah pada Kelas III di SD Negeri Karawaci 20," *Jurnal Pendidikan Nusantara*, Vol. 1 No. 2, 2020.

peran-peran orang yang terlibat dalam pembentukan siswa yang cemerlang. Penelitian ini dijalankan melalui proses wawancara mendalam kepada partisipan. Hasil dari penelitian fenomenologi ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai peran dari orang tua untuk membentuk siswa yang cemerlang oleh pembaca.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MA Darul Azhar, yang bertempat di JL. Batu Benawa, RT. 09. Bersujud, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72276. Sekolah yang dinaungi oleh Kementerian Agama ini adalah sekolah swasta dengan akreditasi A. Sesuai dengan No. SK pendirian Kw.17.4/PP.00.6/1456/2005, dan mulai beroperasi pada tanggal 04-08-2005.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini disebut informan, yaitu individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian serta bersedia memberikan informasi melalui wawancara. Informan terdiri dari orang tua dan siswa yang dianggap mampu memberikan data yang mendalam. Rincian informan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Kode Informan	Jenis Kelamin	Usia	Status Informan
Anak (Ahmad Rafi'i)	Lk	17	Siswa Kelas XI
Anak (Sri Novi Ariyanti)	Pr	17	Siswa Kelas XI
Anak (Risda Alifah)	Pr	17	Siswa Kelas XI
Anak (Farah Anandita)	Pr	17	Siswa Kelas XI
Orang tua (ayah) siswa	Lk	45	Orang Tua Siswa 1

⁴⁰M Junaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Meda), 57.

Kode Informan	Jenis Kelamin	Usia	Status Informan
Orang tua (Ibu) siswa	Pr	30	Orang Tua Siswa 2
Orang tua (ayah) siswa	Lk	40	Orang Tua Siswa 3
Orang tua (ibu) siswa	Pr	38	Orang Tua Siswa 4

Objek penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dengan para informan tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dukungan orang tua dalam memberikan modal finansial dan modal kultural.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali pada penelitian ini adalah mengenai informasi atau keterangan yang berhubungan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu, keterlibatan dari peran orang tua dalam pembentukan siswa yang cemerlang. Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan dari fokus objek penelitian. Data yang diperoleh melalui pengolahan data hasil dari penelitian objek atau subjek penelitian yang sedang diteliti, hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan peran keterlibatan dari orang tua dalam membentuk siswa yang cemerlang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung untuk melakukan analisis penelitian yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian, tetapi data yang dianalisis berkaitan dengan fokus objek penelitian sebagai data pendukung. Analisis ini berupa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah, yang terdiri dari:

visi dan misi MA Darul Azhar, sarana prasarana, data pendidik dan kependidikan serta data siswa.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu dari informan utama. Informan utama adalah mereka yang tentunya langsung terlibat dalam memberikan informasi penelitian. Informasi utama dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Metode ini efektif untuk mengawasi subjek dan objek penelitian, seperti perilaku dalam lingkungan dan situasi tertentu.

2. Wawancara

Wawancara biasa digunakan dalam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Wawancara kualitatif adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan dan pengolahan data informasi. Wawancara adalah teknik yang bisa menghasilkan data yang diperlukan oleh peneliti, karena dengan menggunakan teknik ini peneliti mendapatkan informasi yang terpercaya dari informan yang sesuai dengan subjek dan objek penelitian.

3. Dokumentasi

Pada teknik ini adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan data-data yang sudah ada. Metode penelitian ini lebih mudah dilakukan karena dalam proses pengambilan datanya diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Proses ini bisa dikatakan sebagai pendukung dari teknik observasi dan wawancara.

Berdasarkan dari teknik pengumpulan data tersebut maka dapat dibuat matrik penelitian pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Matrik Penelitian

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
Data Primer			
1.	<p>Dukungan finansial berhubungan dengan harapan orang tua dalam membelikan peralatan sekolah dan pendukung peralatan sekolah.</p> <p>a. Dukungan finansial yang diberikan orang tua meliputi pembiayaan kegiatan belajar anak di sekolah seperti pembelian alat tulis dan perlengkapan sekolah lainnya.</p> <p>b. Bentuk dukungan finansial berupa pemberian uang saku harian yang bisa bersifat tetap maupun disesuaikan dengan kebutuhan anak di sekolah, seperti biaya fotocopy atau keperluan lain.</p> <p>c. Dukungan finansial dalam bentuk les tambahan, termasuk jenis pelajaran yang diikuti anak, biaya les, serta frekuensi pelaksanaannya.</p> <p>d. Penyediaan akses internet di rumah untuk mendukung kegiatan belajar, termasuk jenis akses (kuota/wifi) dan biaya yang dikeluarkan per bulan.</p>	Siswa dan orang tua	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Dukungan kultural orang tua yaitu</p> <p>a. Motivasi dan dukungan kultural yang diberikan orang tua agar anak bersemangat belajar dan berani bertanya saat mengalami kesulitan.</p>	Siswa dan orang tua	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
	b. Penyampaian informasi dan motivasi kepada anak terkait minat, bakat, dan perencanaan masa depan pendidikan. c. Bantuan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak.		
Data Sekunder			
3.	a. Visi dan Misi MA Darul Azhar b. Sarana Prasarana c. Data Pendidik dan Kependidikan d. Data Siswa	Kepala sekolah dan TU	Observasi dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan unik setiap riset, sehingga tidak dapat secara langsung diterapkan dalam konteks riset lain. Oleh karena itu, peneliti perlu menyesuaikan dan merancang instrumen mereka sendiri sesuai dengan keperluan penelitian mereka. Setiap penelitian memiliki struktur instrumen yang berbeda-beda karena perbedaan tujuan dan metodologi penelitiannya. Data yang dikumpulkan melalui instrumen tersebut kemudian akan dianalisis dan bisa digunakan untuk mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian tersebut.⁴¹

Salah satu instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Selain peneliti, terdapat berbagai instrumen pendukung seperti angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang berfungsi membantu proses pengumpulan data. Meskipun demikian, fungsi utama tetap

⁴¹Sukendra, I. Komang, S. Pd, M. Si, M. Pd, And I. Kadek Surya Atmaja. N.D. 2020. "Instrumen Penelitian." (Maheswari Press), 2.

berada pada peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif ini karena ia yang mengatur, menginterpretasi, memastikan keakuratan data yang diperoleh selama proses penelitian.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengacu pada proses bertahap dari data mentah hingga menghasilkan temuan penelitian. Langkah pertama dimulai dari pencatatan hasil wawancara, observasi, atau dokumen yang berkaitan dengan siswa cemerlang di MA Darul Azhar. Catatan ini menjadi dasar awal dalam pengumpulan informasi yang akan dianalisis.

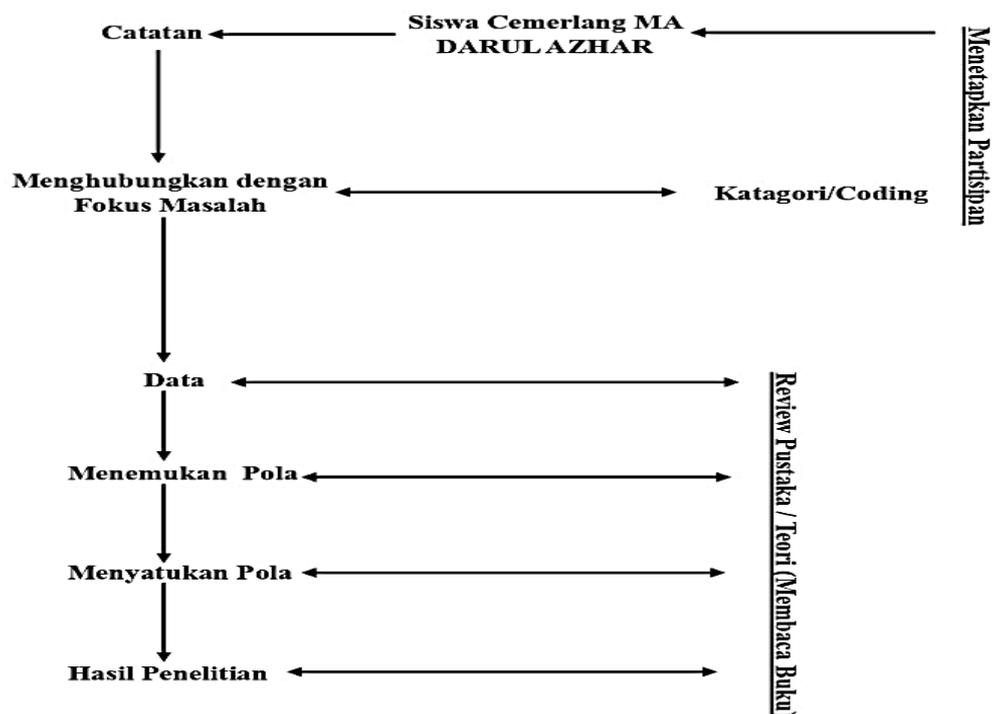
Setelah itu, data yang diperoleh dikaitkan dengan fokus masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Proses ini penting untuk menyaring informasi agar hanya data yang relevan yang dilanjutkan ke tahap berikutnya. Data yang telah dikaitkan dengan fokus masalah kemudian dikategorikan melalui proses *coding*, yaitu pemberian kode atau label terhadap bagian-bagian data sesuai dengan tema tertentu. Proses *coding* ini membantu mengelompokkan informasi berdasarkan makna atau kategori yang sama.

Dalam tahap analisis ini, partisipan tetap menjadi pusat perhatian, artinya, suara dan pengalaman siswa sebagai partisipan dijaga keutuhannya dalam interpretasi data. Analisis tidak hanya dilakukan berdasarkan data mentah, tetapi juga diperkuat dengan kajian pustaka dan teori yang relevan. Peneliti secara aktif

⁴²Aisyah, R. N., & Putri, F. S. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), <https://doi.org/10.12345/jip.v15i2.2021>. 112-121.

membaca buku, jurnal, dan literatur lain untuk menafsirkan data yang diperoleh, serta untuk menemukan kesesuaian atau perbedaan antara temuan lapangan dan teori.

Selanjutnya, peneliti mulai menemukan pola-pola dalam data. Pola ini bisa berupa kecenderungan, perulangan, atau hal-hal penting yang muncul dari pengalaman siswa. Pola-pola tersebut kemudian disatukan untuk membentuk tema-tema besar yang mewakili temuan inti dari penelitian. Akhir dari proses analisis ini adalah penyusunan hasil penelitian, yaitu penggambaran secara menyeluruh dari fenomena yang diteliti, yang disusun berdasarkan pola-pola yang ditemukan dan diperkuat oleh kajian teori. Bisa di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Data yang sudah diolah dan dikumpulkan adalah modal awal yang sangat penting, dari data terkumpul itu maka akan dilakukan analisis dengan membandingkan, mengecek kesamaan, menguji dan melakukan audit keseluruhan dari hasil data untuk mendapatkan kesimpulan. Melalui pengujian tersebut maka data yang telah dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan akan kevalidan dan keabsahannya.